

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Sejarah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebelum beralih status pada tahun 2017, dikenal oleh masyarakat dengan Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang didirikan pada tanggal 20 November 1964. Sejak 1964, terdapat 8 pemimpin/rektor yang memimpin IAIN Antasari Banjarmasin. Rektor pertama IAIN Antasari Banjarmasin adalah K.H. Zafri Zamzam. Saat awal kepemimpinannya, terdapat 4 fakultas yang berdiri yaitu Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Syariah di Kandangan, Fakultas Tarbiyah di Barabai, dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai. Selanjutnya berdiri Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin diikuti Fakultas Tarbiyah Cabang Martapura, Cabang Rantau, dan Cabang Kandangan. Fakultas baru yang didirikan kemudian pada tahun 1970 adalah Fakultas Dakwah di Banjarmasin. Pada akhirnya, IAIN Antasari memiliki 9 fakultas di akhir kepemimpinan Zafri Zamzam.

Pada tahun 1973, di bawah kepemimpinan Rektor Kedua, H. Mastur Jahri, MA., diputuskan bahwa semua Fakultas Tarbiyah disatukan menjadi Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin. Beliau juga melanjutkan penyatuan fakultas lainnya menjadi satu fakultas seperti Fakultas Syariah Kandangan menjadi Fakultas Syariah bertempat di Banjarmasin dan Fakultas Ushuluddin Amuntai juga dipindah ke Banjarmasin tahun 1978. Hal ini menjadikan IAIN Antasari memiliki 4 fakultas di Banjarmasin yakni Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ushuluddin.

Rektor kelima yaitu Prof. Drs. K.H. M. Asywadie Syukur, Lc., menginisiasi pendirian Program Pascasarjana pada tahun 1999 dengan menyusun sebuah tim untuk merancang proposal pendirian yang dipresentasikan di Departemen Agama Pusat Jakarta. Akhirnya, Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin resmi dibuka pada 2 Oktober 2000.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 Tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tanggal 3 April 2017, IAIN Antasari Banjarmasin beralih status menjadi UIN Antasari Banjarmasin dengan rektor pertama yakni Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A. Seiring dengan perubahan alih status ini, didirikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hal tersebut menjadikan UIN Antasari Banjarmasin memiliki 5 Fakultas yakni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Pascasarjana.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terdiri dari beberapa program studi yaitu sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama Islam
2. Pendidikan Bahasa Arab
3. Pendidikan Bahasa Inggris
4. Pendidikan Matematika
5. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
6. Pendidikan Anak Usia Dini
7. Tadrис Biologi
8. Tadrис Fisika

9. Tadris Kimia
10. Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
11. Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
12. Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Syariah terdiri dari beberapa program studi yaitu sebagai berikut :

1. Hukum Keluarga Islam
2. Perbandingan Mazhab
3. Hukum Tatanegara
4. Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora terdiri dari beberapa program studi yaitu sebagai berikut :

1. Studi Agama-Agama
2. Ilmu Alquran dan Tafsir
3. Aqidah dan Filsafat Islam
4. Psikologi Islam

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terdiri dari beberapa program studi yaitu sebagai berikut :

1. Bimbingan Penyuluhan Islam
2. Komunikasi dan Penyiaran Islam
3. Manajemen Dakwah
4. Profesi Keahlian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri dari beberapa program studi yaitu sebagai berikut :

1. Ekonomi Islam

2. Asuransi Syariah
3. Perbankan Syariah

Pascasarjana UIN Antasari terdiri atas beberapa program studi yaitu sebagai berikut:

1. Akhlak dan Tasawuf
2. Pendidikan Agama Islam
3. Pendidikan Bahasa Arab
4. Hukum Ekonomi Syariah
5. Hukum Keluarga
6. Pendidikan Agama Islam (S3)
7. Ilmu Syariah (S3)

Visi Universitas menjadi Universitas yang unggul dan berakhlak.

Misi Universitas :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global;
2. Mengembangkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
3. Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
4. Membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional; dan
5. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan Sivitas Akademika dan *stakeholders*.

Tujuan Universitas :

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berakhlak mulia, menghormati kearifan lokal, berwawasan kebangsaan, dan global;
2. Menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang bermanfaat bagi masyarakat;
3. Terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera;
4. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan; dan
5. Menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan.

Fasilitas yang ada di UIN Antasari Banjarmasin:

1. Wisma Studi Ma'had Al Jamiah. Sarana Pembelajaran Bahasa Asing (Arab dan Inggris) berkapasitas 150 orang putra dan 300 orang putri.
2. Laboratorium Bahasa Asing.
3. Laboratorium Microteaching dan Bank Mini.
4. Gedung Student Center (GSC) untuk Pusat Kegiatan Mahasiswa.
5. Free Internet Hotspot.
6. Sarana Olah Raga, antara lain: Panjat Tebing, Lapangan Bola Volli, Gedung Olahraga Bulu Tangkis, Tenis Meja, dan Lapangan Futsal.
7. Kios Bakat Minat Mahasiswa UIN untuk mengembangkan potensi mahasiswa bidang Kaligrafi, Pengajian Kitab Kuning, Penulisan Ilmiah, Kewirausahaan, dan Tilawatil Qur'an.

8. Mesjid Kampus “Abdurrahman Ismail”.
9. Radio Fakultas Dakwah (Rafada).
10. Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK).
11. Poliklinik Kesehatan/Balai Pengobatan UIN Antasari Banjarmasin.
12. Koperasi Mahasiswa dan Baitul Maal Wat Tamwil untuk Praktik Mahasiswa.
13. Perpustakaan yang refresentatif, Literatur Ilmiah Ilmu Pengetahuan Agama Islam klasik dan modern.
14. Auditorium dan Gedung Olahraga dan Seni (GOS).
15. Guest Pendidikan.

B. Paparan Data dan Pembahasan

1. Paparan Data

- a. **Persepsi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terhadap penarikan debit BRISyariah melalui ATM konvensional di kota Banjarmasin.**

1) Informan 1

Informan pertama bernama Taspiati ia seorang mahasiswi Fakultas Syariah jurusan Hukum Keluarga Islam yang beralamat di Jl. Amd Besar Gang Amanah Pekapuran Raya Kota Banjarmasin. Sebagai seorang mahasiswi Taspiati memiliki rekening pada bank BRISyariah dan BRI. Produk yang ia gunakan ialah Tabungan Faedah BRI Syariah dan Tabungan BRI Sempedes, menurut Taspiati ATM ialah Kartu yang digunakan untuk mengambil uang di mesin ATM. Rekening yang sering Taspiati gunakan ialah ATM BRISyariah dan Pelayanan yang sering Taspiati gunakan ialah Transfer, Tarik tunai dan pembayaran pendidikan pada ATM BRI Syariah yang dekat dengan tempat tinggalnya yakni di Jl. AHMAD

Yani No. 417 C KEBUN BUNGA Kecamatan Banjarmasin Timur dan ATM BRI konvensional yang dekat dengan kampus UIN Antasari Banjarmasin.

Mengenai transaksi penarikan debit BRISyariah yang dilakukan melalui ATM konvensional Taspiati merasa kurang puas karena setiap transaksi penarikan debit BRISyariah yang dilakukan melalui ATM konvensional dikenakan biaya untuk tarik tunai. Menurut Taspiati fasilitas ATM yang disediakan oleh pihak BRISyariah sekarang dirasa masih sangat kurang dan untuk kelebihan dan kekurangan dari pelayanan ATM BRISyariah ialah Taspiati dapat membayar pendidikan tanpa mengantri namun kekurangannya ialah ATM BRISyariah sangat jarang ditemui.

Adapun untuk perbedaan biaya admin di ATM konvensional dan ATM BRISyariah tidak terlalu memiliki perbedaan, untuk pelayanan ATM BRISyariah ataupun ATM konvensional Taspiati merasa kurang puas ketika ATM keduanya sedang *error*. Dalam hal lebih banyaknya ATM *konvensional* dibandingkan ATM BRISyariah menurut Taspiati hal tersebut sedikit menyulitkan ketika ia ingin melakukan penarikan menggunakan ATM BRI Syariah dan terpaksa menggunakan ATM Konvensional sehingga dikenakan biaya admin.

2) Informan 2

Informan kedua bernama Ma'arif Abbas NIM. 170104040019 seorang mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora jurusan Psikologi Islam yang beralamat di Jl. Handil Tiga Desa Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar. Sebagai seorang mahasiswa UIN Antasari ia memiliki rekening di BNI Syariah dan BRI Syariah. Produk yang ia gunakan ialah tabungan.

Dalam hal penggunaan ATM BRISyariah dan konvensional Ma'arif Abbas cukup sering melakukan transaksi di kedua ATM tersebut pelayanan yang biasa ia gunakan ialah Menabung, membayar kuliah dan membayar tagihan belanja *online*. Untuk itu, biasanya Ma'arif Abbas melakukan transaksi di ATM BRI Syariah di KM. 3 yang jaraknya lumayan jauh karena tempat tinggalnya di Jl. A. Yani KM. 8 Kabupaten Banjar. Dengan alasan tersebut biasanya ia lebih sering ke ATM BNI yang ada di KM 8 karena jaraknya yang lebih dekat dengan tempat tinggalnya.

Menurut Ma'arif Abbas transaksi penarikan debit BRISyariah yang dilakukan melalui ATM konvensional dapat dilakukan dengan cukup mudah dan fasilitas ATM yang disediakan oleh pihak BRISyariah sekarang menurutnya dirasa sudah mencukupi. Dalam hal kelebihan dan kekurangan dari pelayanan ATM BRISyariah menurutnya ialah minimnya keberadaan ATM BRI syariah, untuk biaya admin di ATM konvensional lebih mahal dibandingkan ATM BRISyariah tetapi untuk pelayanan ATM BRISyariah Ma'arif Abbas merasa puas.

3) Informan 3

Informan ketiga ialah seorang mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah yang bernama Rehadatul Afifah NIM. 180105010175, yang beralamat di Landasan Ulin Liang Anggang Banjarbaru. Ia memiliki rekening di BRI Syariah dan BRI Konvensional. Produk yang ia gunakan ialah tabungan dan kartu ATM. Menurut Rehadatul Afifah kartu ATM ialah sebuah kartu yang berisi sejumlah tabungan pribadi yang bisa melakukan transaksi seperti tarik tunai, transfer, payment dan lain-lain. Untuk penggunaan ATM BRISyariah dan konvensional ia sering menggunakannya karena layanan tersebut dapat

mengirim dan menerima uang dengan mudah, aman dan cepat, juga dapat digunakan untuk belanja *online*.

Adapun pelayanan yang digunakan Rehadatul Afifah ialah pelayanan pembukaan buku tabungan, pembayaran UKT dan penarikan uang. Biasanya ia melakukan pelayanan tersebut Di ATM BRISyariah maupun konvensional yang berada di jalan A. Yani, Karang Mekar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin karena jaraknya dekat dengan kost maupun kampus. Sedangkan untuk ATM konvensional Rehadatul Afifah sering melakukan transaksi di Bank BRI KCP Banjarbaru dan ATM dekat kampus UIN Antasari karena jaraknya dekat dari rumah dan kampus.

Dalam hal transaksi penarikan debit BRISyariah yang dilakukan melalui ATM konvensional menurutnya dapat dilakukan penarikan di ATM konvensional, karena dekat dengan tempat tinggalnya sendiri, sedangkan untuk bank BRI Syariah sangat sulit dicari dan jauh dari tempat tinggal.

Selanjutnya untuk fasilitas ATM yang disediakan oleh pihak BRISyariah sekarang menurutnya sudah mencukupi dan menarik karena terdapat setoran awal yang cukup ringan, dapat menggunakan kartu ATM Bank BRISyariah disetiap ATM BRISyariah maupun jaringan ATM BRI, serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan karena pengelolaan dananya sesuai dengan syariah.

Kelebihan dan kekurangan dari pelayanan ATM BRISyariah menurut Rehadatul Afifah ialah gratis dalam biaya mengenai administrasi bulanan, gratis cek saldo tabungan, adapun kekurangannya layanan kantor pada BRISyariah yang tidak sebanyak bank konvensional. Selanjutnya mengenai perbedaan biaya administrasi di ATM konvensional dan BRI S Untuk tarif yariah menurutnya

biaya tabungan BRISyariah lebih murah dan banyak gratis nya sedangkan tabungan bank konvensional lebih mahal dan jarang gratisnya. Namun walaupun begitu Rehadatul Afifah tetap menggunakan ATM konvensional karena ATM konvensional lebih mudah ditemukan didekat rumah untuk layanan kantornya, dan tersebar dimana-mana dan untuk layanan ATMnya cukup memuaskan.

Selanjutnya, mengenai lebih banyaknya ATM konvensional dibandingkan ATM BRISyariah menurut Rehadatul Afifah karena minat masyarakat lebih banyak ke ATM konvensional dan masih banyak masyarakat yang kurang paham dengan keberadaan Bank BRISyariah, serta kurangnya sosialisasi bank syariah ke masyarakat tentang keberadaan ATM BRISyariah yang memiliki perbedaan prinsip dengan Bank konvensional yakni melakukan berbagai kegiatan dengan berbasis bunga, sedangkan BRISyariah tidak mengenal bunga melainkan lebih menerapkan prinsip untung dan rugi. Untuk itu prinsip dari BRISyariah sangat mempengaruhi prinsip hidup karena dapat terhindar dari riba, maka hidup akan lebih aman dan tentram dan lebih bermakna berdasarkan dengan prinsip syariah.

4) Informan 4

Informan keempat bernama Mia Asfia NIM. 180101040061, ia merupakan seorang mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Matematika yang beralamat di jalan Jermani Husin KM.7 RT.2 No.16 Banjang, Hulu Sungai Utara. Ia adalah salah satu nasabah pada BRISyariah dan produk yang ia gunakan ialah tabungan.

Menurut Mia Asfia ATM adalah mesin yang bisa digunakan untuk mengambil uang dan mengecek saldo rekening, tanpa perlu dilayani teller (manusia). Ia menggunakan mesin ATM satu kali dalam sebulan, tetapi semenjak

pandemi ia tidak pernah menggunakan ATM BRI Syariah lagi. Pelayanan yang biasa ia gunakan ialah tarik tunai, cek saldo, dan transfer dan tempat untuk melakukan transaksi ialah di Jalan A. Yani KM.3,5 karena gerai ATM tersebut paling dekat dengan tempat kostnya.

Kemudian untuk kelebihan dan kekurangan dari pelayanan ATM BRISyariah ialah untuk Kelebihannya tidak ada biaya admin, dan untuk kekurangannya adalah terbatasnya Bank dan gerai ATM nya, misalnya ketiadaan BRISyariah di tempat tinggal asalnya. Dalam hal perbedaan biaya admin di ATM konvensional yang lebih mahal dibandingkan ATM BRISyariah menurutnya masih dalam hal wajar. Karena masing-masing bank memiliki aturan masing-masing. Namun harapannya ATM konvensional tidak memungut biaya administrasi dan ATM yang berbasis syariah perlu dikembangkan lagi, salah satunya BRI Syariah karena bank tersebut dapat meringankan nasabah dalam hal biaya administrasi, dan untuk prinsip bank konvensional sangat mempengaruhi prinsip hidup karena bank tersebut berhubungan dengan riba.

5) Informan 5

Informan kelima bernama Jerina Fujiantie NIM. 170103010119, seorang mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan KPI yang beralamat di Jalan Handil Bakti Komplek Grand Purnama II Barito Kuala. Ia adalah seorang nasabah BRI dan BRI Syariah dan untuk produk yang ia gunakan ialah tabungan Britama dan Faedah. Menurut Jerina Fujiantie kartu ATM ialah Kartu yg berfungsi untuk melakukan transaksi perbankan dengan menggunakan mesin ATM atau EDC.

Menurut Jerina Fujiantie ia lebih sering menggunakan ATM BRI dan menggunakan pelayanan berupa transfer uang dan tarik tunai yang berlokasi Di Kampus UIN Antasari, di BRIS unit A. Yani, BRIS Unit Sultan Adam walaupun jaraknya lumayan jauh namun masih mudah untuk dijangkau. Menurutnya fasilitas ATM yang disediakan oleh pihak BRISyariah belum mencukupi dan ia berharap akan ada fasilitas ATM Setor Tunai dari BRISyariah.

Selanjutnya untuk kelebihan dan kekurangan dari pelayanan ATM BRISyariah ialah untuk Kelebihannya BRISyariah menggunakan sistem syariah sedangkan kekurangannya ialah tidak ada fasilitas setor tunai. Untuk perbedaan biaya admin di ATM konvensional yang lebih mahal dibandingkan ATM BRISyariah Jerina Fujiantie tidak mempermasalahkannya dan alasannya menggunakan ATM konvensional dibandingkan ATM BRISyariah ialah karena di kampung halaman tidak ada bank syariah, dan itu ATM Khusus transaksi dengan keluarga (ATM untuk menerima.uang bulanan) dan mengenai lebih banyaknya ATM konvensional dibandingkan ATM BRISyariah ia merasa agak miris karena masih banyak orang yang menjadi nasabah bank konvensional.

6) Informan 6

Informan keenam bernama Sabrina seorang mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah yang beralamat di Jalan Berangas Rt.05 Rw.02 Banjarmasin. Ia adalah seorang nasabah pada BRISyariah, BNI Syariah, dan BRI, produk yang ia gunakan ialah tabungan. Menurut Sabrina kartu ATM adalah sebuah kartu pembayaran secara elektronik yang diterbitkan oleh bank. Kartu ATM bisa menjadi pengganti pembayaran dengan uang tunai agar lebih mudah, untuk penggunaannya Sabrina sering menggunakan ATM BRISyariah dan

konvensional yang dekat dengan tempat tinggalnya dalam 1 bulan bisa sampai 5 kali atau lebih untuk Pelayanan yang digunakannya ialah tarik tunai dan transfer.

Kemudian untuk kelebihan dan kekurangan dari pelayanan ATM BRISyariah ialah untuk kelebihannya ialah bebas dari riba, gratis dalam biaya administrasi bulanan, gratis biaya cek saldo tabungan dan penarikan sedangkan kekurangannya ialah ATM yang jaraknya jauh dari tempat tinggal dan juga tidak banyak keberadaannya. Untuk perbedaan biaya administrasi di ATM konvensional dan BRISyariah biaya admin yang lebih mahal hanya akan mengeksploitasi penabung kecil sedangkan penabung besar selalu diuntungkan namun Sabrina masih menggunakan ATM konvensional karena ATM Konvensional lebih mudah di temukan dimana-mana dan untuk keberadaan ATM BRISyariah ia berharap ATM BRISyariah lebih dikembangkan lagi agar orang-orang lebih mudah bertransaksi dan peminat akan lebih banyak.

Mengenai prinsip BRISyariah sistem akad BRISyariah Semua transaksi harus berdasarkan akad yang dibenarkan oleh syariah. Sedangkan Konvensional berdasarkan perjanjian titipan dan untuk imbalan bank Syariah menggunakan *profit sharing* artinya dana yang diterima bank disalurkan kepada pembiayaan keuntungan yang didapat dari pembiayaan tersebut dibagi dua, untuk bank dan untuk nasabah. Sedangkan Konvensional menggunakan konsep biaya untuk menghitung keuntungan. Kemudian untuk produk bank syariah tidak memberikan pinjaman dalam bentuk uang tunai, tetapi bekerja sama atas dasar kemitraan, seperti prinsip bagi hasil, dan lain-lain. Sedangkan Konvensional terdapat produk deposito, pinjaman uang tunai berbunga dan lain-lain. Untuk bunga bank Syariah

tidak menggunakan prinsip bunga karena bunga termasuk riba dan diharamkan dalam ajaran Islam sedangkan bank konvensional menggunakan prinsip bunga.

Oleh karena itu, prinsip yang digunakan bank syariah sangat mempengaruhi bagi kehidupan karena sebagai muslim tentunya akan selalu mengutamakan kehalalan dalam segi apapun dengan mengetahui ada prinsip yang tidak diperbolehkan di ajaran Islam dalam Bank Konvensional maka akan lebih baiknya kita hindari.

7) Informan 7

Firdalia adalah seorang mahasiswi UIN Antasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah, NIM. 170101060183, ia memiliki rekening pada bank Bri Syariah, Bni Syariah, dan Bank Kalteng sedangkan produk yang ia gunakan ialah wadiah. Dalam menggunakan ATM BRISyariah dan konvensional Firdalia Lebih sering menggunakan ATM syariah untuk melakukan transaksi sehari-hari, sedangkan untuk penggunaan ATM konvensional hanya untuk mengikuti beasiswa Kabupaten.

Sehari-hari pelayanan ATM yang Firdalia gunakan ialah transfer, Tarik tunai, isi pulsa dan lainnya dan lokasi gerai ATM yang ia gunakan ialah pada ATM BRISyariah Palangkaraya yang lumayan jauh dari tempat tinggalnya dan belum terlalu banyak mesin ATM yang tersebar di daerah tempatnya tinggal. Adapun untuk kelebihan dan kekurangan yang didapat dari pelayanan ATM BRISyariah ialah limit bisa di bawah Rp. 50.000,- sedangkan kekurangannya ialah gerai ATM yang masih minim namun Firdalia tidak pernah menemukan kendala pada ATM BRISyariah sampai saat ini. Mengenai prinsip yang digunakan oleh BRISyariah dan konvensional menurutnya perbedaannya jelas sangat terlihat karena

BRISyariah tidak menggunakan sistem bunga dan hal ini sangat mempengaruhi dalam kehidupan karena sebagai muslim sudah seharusnya kita mengikuti hukum dan aturan Islam.

8) Informan 8

Informan kedelapan bernama Dea Tasya Karnila NIM. 170101060734, seorang mahasiswi UIN Antasari UIN Antasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah. Dea merupakan salah satu nasabah pada BriSyariah dan Bank Kalsel Syariah dan produk yang digunakannya adalah wadiah. Mengenai kartu ATM menurut Dea kartu ATM merupakan salah satu fasilitas yang disediakan pihak bank untuk para nasabahnya dalam penggunaan tabungannya dan sebagai nasabah Dea Sangat sering menggunakan ATM BRISyariah.

Pelayanan ATM yang sering digunakan Dea ialah transfer dan penarikan tunai an gerai ATM yang sering digunakannya ialah gerai ATM depan kampus UIN Antasari. Dalam hal transaksi penarikan debit BRISyariah yang dilakukan melalui ATM konvensional menurut Dea merugikan karena dikenakan biaya cas. Namun sayangnya gerai ATM BRISyariah menurut Dea masih minim keberadaannya.

Kelebihan dan kekurangan yang didapatkan dari pelayanan ATM BRISyariah menurut Dea ialah kelebihanya terhindar dari riba, dan kekurangannya ialah keberadaan gerai ATM yang masih minim namun keuntungan yang didapat ialah biaya administrasi yang lumayan berbeda dan untuk ATM BRISyariah tidak terlalu memberatkan nasabah. mengenai lebih banyaknya ATM konvensional dibandingkan ATM BRISyariah menurut Dea hal

ini sangat disayangkan, karena seharusnya ATM BRISyariah harus bisa lebih berkembang agar mampu bersaing dengan bank konvensional.

Mengenai prinsip yang digunakan oleh BRISyariah dan konvensional menurut Dea keduanya memiliki prinsip yang sangat menonjol yaitu perbedaan dari sistem bunga. Bank Syariah tidak menerapkan adanya bunga, dan hal ini sangat mempengaruhi dalam prinsip kehidupan karena sebagai seorang muslim yang telah mengetahui bahwa hukum riba adalah haram. Untuk itu, Maka alangkah lebih baiknya hal ini ditinggalkan agar hidup lebih berkah.

9) Informan 9

Informan kesembilan ialah seorang mahasiswi UIN Antasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi bernama Yesi Yulianti. NIM. 180105010177, Yesi adalah salah seorang nasabah pada bank bank BRISyariah, BRI, BNI, dan BANK KALSEL dan produk yang ia gunakan ialah produk tabungan dan jasa transfer. Menurut Yesi ATM ialah kartu yang digunakan untuk sebuah transaksi tarik tunai, transfer, debit dan kredit dan untuk penggunaannya Yesi menggunakan pelayanan ATM Lumayan sering namun lebih sering menggunakan pelayanan ATM bank konvensional dengan menggunakan pelayanan transfer dan debit di ATM yang dekat dengan tempat tinggalnya dan menurut Yesi lebih baik menggunakan kartu ATM yang sesuai dengan bank tersebut guna memudahkan dan mempercepat transaksi serta meminimalisir biaya admin lintas bank.

Kelebihan dan kekurangan yang didapatkan dari pelayanan ATM BRISyariah menurut Yesi ialah gratis dalam biaya mengenai administrasi bulanan, mendapatkan gratis biaya cek saldo tabungan dan penarikan menggunakan mesin

ATM pada jaringan bersama, dan gratis jika digunakan untuk debit prima. Adapun Kekurangannya yaitu layanan kantor yang tidak sebanyak bank konvensional dan keuntungan bagi hasil yang tidak menentu.

Mengenai prinsip bank konvensional dan bank syariah sebaiknya bank konvensional dan bank jenis syariah lainnya disamakan mengenai biaya admin guna menarik nasabah agar lebih menggunakan layanan bank. Hal ini dikarenakan kurang adanya sosialisasi mengenai fungsi utama dari bank syariah kepada masyarakat yang awam pada dunia perbankan, selain itu juga kurang adanya ATM pada pedalaman desa yang tertinggal sehingga masyarakat menggunakan bank dan ATM yang ada di daerah tersebut.

Dalam hal pelayanan Yesi sudah merasa puas terhadap layanan perbankan yang ada di indonesia ini. Namun, bank syariah juga harus bersaing didunia perbankan dengan baik lagi, meningkatkan fasilitas-fasilitas seperti memperbanyak kantor/atm bank syariah guna mempermudah nasabah bank syariah menggunakan layanan bank syariah bukan konvensional. Untuk prinsip bank Tentunya pada bank syariah menggunakan sitem bagi hasil sedangkan bank konvensional menggunakan sistem keuntungan atau bunga dan setelah mengetahui tujuan utama dari bank syariah membuka pikiran Yesi sebagai seorang muslim untuk menjauhi riba, dengan salah satu caranya menggunakan bank bri syariah.

10) Informan 10

Ainul Hayatin Nisa NIM. 190105010113, ialah seorang mahasiswi UIN Antasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah. Ia adalah salah seorang nasabah BRI dan BRISyariah dan produk yang ia gunakan ialah

tabungan dan jasa (ATM). Mengenai kartu ATM Ainul hayatin Nisa berpendapat bahwa kartu ATM memudahkan untuk transaksi seperti transfer, tarik tunai, mengubah sandi, dan lain-lain. Untuk penggunaannya di masa pandemic ini Ainul jarang menggunakan kartu ATM tetapi sebelum pandemic penggunaannya lumayan sering dilakukan. Adapun pelayanan yang sering Ainul gunakan ialah transfer dan tarik tunai yang gerainya berlokasi di. Jl. A. Yani No. 147, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur. BRI di Jl. A Yani km 4,5, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur yang Jarak dengan rumah tidak dekat tidak jauh sekitar 15 menit.

Dalam hal transaksi penarikan debit BRISyariah yang dilakukan melalui ATM konvensional menurut Ainul selama ini untuk penarikan debit BRISyariah melalui ATM konvensional belum pernah ia lakukan. Ainul lebih suka menggunakan di ATM yang sama karena takut terjadi hal-hal yang tidak terduga dan untuk fasilitas ATM yang disediakan oleh pihak BRISyariah sekarang dirasa belum mencukupi.

Adapun kelebihan dan kekurangan yang ia dapat dari pelayanan ATM BRISyariah ialah kelebihanya tidak ada biaya bulanan untuk kartu ATM BRISyariah, kekurangannya kadang-kadang untuk penarikan tunai sering gagal karena uang di mesin ATM habis dan terbatasnya mesin ATM BRISyariah, dan untuk perbedaan biaya admin di ATM konvensional yang lebih mahal dibandingkan ATM BRISyariah menurutnya biaya admin ATM konvensional sedikit menguras uang tabungan dibandingkan biaya admin ATM BRISyariah yang lebih ekonomis bagi mahasiswa sepertinya yang belum memiliki penghasilan.

Dalam hal penggunaan ATM konvensional dibandingkan ATM BRISyariah Ainul berpendapat karena nasabah BRI lebih banyak dibandingkan BRISyariah dan biaya admin transfer sesama nasabah BRI lebih murah dibandingkan BRISyariah ke BRI. Selain itu penggunaan ATM tergantung kondisi jadi ATM konvensional dan ATM BRISyariah kedua-duanya masih sering ia gunakan. Dalam hal pelayanan ATM BRISyariah ataupun ATM konvensional, Ainul berpendapat Kalau BRISyariah cuma tarik tunai di mesin ATM aja yang sedikit susah karena uang dimesin ATM kadang habis. Kalau ATM konvensional biaya bulanan kartu ATM dan tabungan yang sedikit menguras isi tabungannya.

Mengenai lebih banyaknya ATM konvensional dibandingkan ATM BRISyariah menurutnya sudah bagus akan tetapi lebih baik lebih banyak ATM BRISyariah karena lebih memudahkan nasabah BRISyariah. Dalam hal prinsip yang digunakan oleh BRISyariah lebih ditekankan kepada syariat Islam dibandingkan konvensional dan prinsip tersebut sangat berpengaruh karena sebagai seorang muslim ia lebih suka menggunakan BRISyariah.

11) Informan 11

Siti Sofiah Mita Murni NIM. 180101020105 ialah seorang mahasiswi UIN Antasari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan bahasa Arab (PBA). Ia adalah salah seorang nasabah BRISyariah. Produk yang ia gunakan ialah tabungan dan hampir setiap bulan ia mengunjungi gerai ATM untuk melakukan transaksi. Pelayanan yang sering ia lakukan ialah transfer dan menabung, untuk melakukan pelayanan tersebut ia melakukannya di ATM BNI yang jaraknya lebih dekat dengan tempat tinggalnya.

Mengenai transaksi penarikan debit BRISyariah yang dilakukan melalui ATM konvensional Sofia merasa keberatan karena dikenakan biaya sebesar Rp. 5.000,- sampai dengan Rp. 6.500,- dan fasilitas ATM yang disediakan BRISyariah juga masih minim keberadaannya dan terkadang mengalami gangguan. Untuk itu ia berharap akan lebih baik diperbanyak ATM BRISyariah agar memudahkan penggunaannya dalam bertransaksi.

Mengenai prinsip yang digunakan oleh BRISyariah yang jelas BRISyariah menganut syariah sehingga lebih bersahabat dengan muslim dan muslimah dan prinsip itu mempengaruhi prinsip hidup juga sebagai mahasiswa yang beragama muslim karena dapat memberikan rasa aman dari riba.

12) Informan 12

Rusadi NIM. 170104040020 adalah seorang mahasiswa UIN Antasari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora jurusan Psikologi Islam. Ia adalah nasabah BRI dan BRI Syariah dan produk yang ia gunakan ialah tabungan, menurutnya kartu ATM berguna untuk transaksi keuangan ke tempat ATM agar tidak melewati perangkat BANK. ATM yang sering Rusadi gunakan ialah BRISyariah dengan menggunakan BRISyariah Online untuk melakukan pelayanan pendidikan. Gerai ATM yang sering Rusadi kunjungi ialah gerai di Jalan Ahmad Yani KM. 3 yang jarak dari tempat tinggalnya kurang lebih 7 Km. sedangkan ATM konvensional yang sering dikunjunginya ialah kebanyakan sekitar 7-8 KM dari rumahnya. Untuk melakukan transaksi Rusadi tidak pernah melakukan di bank konvensional namun menurutnya fasilitas ATM yang disediakan oleh pihak BRISyariah sekarang dirasa masih sangat minim.

Kelebihan dari pelayanan ATM BRISyariah pastinya karena dengan sistem syariah kita lebih tidak ragu untuk bertransaksi serta dengan penarikan dari bank tidak ada setiap bulannya. Adapun kekurangannya mesin ATM yang kurang ada sehingga nasabah kurang berminat dengan bank ini serta kurangnya sosialisasi tentang perbankan syariah. Untuk perbedaan biaya admin di ATM konvensional yang lebih mahal dibandingkan ATM BRISyariah menurut Rusadi ia lebih mempercayakan bank Syariah daripada konvensional. Sistem penarikan setiap bulannya membuat tabungan kita selalu berkurang dengan jumlah yang cukup besar.

Mengenai lebih banyaknya ATM konvensional dibandingkan ATM BRISyariah menurut Rusadi karena sistem konvensional sudah lama berdiri dan lebih banyak digunakan atau dikenal oleh masyarakat makanya ATM konvensional lebih banyak, dan mengenai prinsip yang digunakan oleh BRISyariah dan konvensional pasti ada perbedaan. Seperti biaya administrasi pastinya sistem syariah lebih mengacu pada sistem Fikih atau bagi hasil, dan prinsip itu mempengaruhi Rusadi sebagai seorang muslim karena sebagai orang yang mengetahui atau pernah belajar sistem Muamalah dengan sistem syariah lebih tenang dalam bertransaksi. Walaupun dalam sistem ini pun ada yang harus diperbaiki.

13) Informan 13

Fatiya Azizah NIM. 1601150152, merupakan mahasiswa UIN Antasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Islam. Ia merupakan nasabah pada BRI dan BRISyariah. Adapun produk yang ia gunakan ialah tabungan, menurutnya kartu ATM ialah Kartu pembayaran elektronik sebagai

pengganti uang tunai dan ia menggunakannya Kurang dari 5 kali dalam sebulan. Pelayanan yang biasa ia gunakan ialah tarik tunai dan transfer dan gerai yang sering kunjungi ialah Bank BRI Unit Telaga Silaba Kanca Amuntai serta BRISyariah Jalan A. Yani KM. 3 Banjarmasin.

Menurut Fatiya Penarikan di ATM bank konvensional tersebut bisa terjadi karena sulitnya menemukan ATM BRISyariah sehingga mau tidak mau menggunakan ATM dari bank syariah lain atau bank konvensional, walaupun mungkin dikenai sedikit biaya administrasi.

Adapun Kelebihan yang dimiliki BRISyariah ialah karena tabungan syariah lebih yakin aman terhindar dari riba sedangkan kekurangannya ialah belum bisa melakukan pembayaran di *e-commerce* seperti shopee. Selain itu, gerai ATM BRISyariah cukup sulit ditemukan kecuali ke BRISyariah setempat. Mengenai prinsip yang digunakan BRISyariah dan BRI konvensional memang berbeda, yaitu dari sistem keuntungan atau bunga dan prinsip tersebut tentu saja mempengaruhinya sebagai seorang muslim, karena Islam melarang adanya riba.

14) Informan 14

Kiki Amalianti NIM. 190105010111 merupakan mahasiswi UIN Antasari Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) jurusan Ekonomi Syariah. Ia merupakan nasabah pada BRISyariah dan BRI, produk yang ia gunakan ialah ATM. Menurutnya kartu ATM ialah kartu yang lebih memudahkan kita untuk bertransaksi. Dalam kesehariannya ia lebih sering mengunjungi gerai ATM BRI konvensional dan pelayanan yang ia gunakan ialah transaksi tarik tunai. Mengenai transaksi penarikan debit BRISyariah yang dilakukan melalui ATM konvensional

menurutnya dapat membantu untuk transaksi penarikan, karena didaerahnya cukup sulit untuk mencari ATM syariah, seperti BRI Syariah.

Kelebihan dan kekurangan dari ATM BRISyariah ialah kelebihan nya ATM BRISyariah seperti, biaya tarik tunai yang ringan, dan biaya transfer yang ringan, kekurangannya cukup susah didapati fasilitas untuk ATM BRI Syariah ini dan perbedaan biaya administrasi di ATM bank konvensional yang lebih mahal dibandingkan ATM BRISyariah itu hal yang wajar karena BRISyariah mempunyai biaya tarik dan biaya transaksi yang ringan untuk para nasabah.

Mengenai prinsip yang digunakan oleh BRISyariah dan konvensional menurutnya, perbedaannya dari segi sistem pembagian bunga dan keuntungan dan hal ini sangat mempengaruhi, karena sebagai mahasiswa yang beragama muslim pastinya kita akan lebih mengutamakan syari'at Islam.

15) Informan 15

Muhammad Irfan Feriyanto adalah seorang mahasiswa UIN Antasari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah ia merupakan salah seorang nasabah BRISyariah, produk pelayanan dari BRISyariah yang ia gunakan ialah transfer, pulsa, token dan lain-lain. Menurutnya kartu ATM adalah sebuah fasilitas dari suatu bank untuk memudahkan nasabah dalam pencairan uang. Dalam 1 bulan Irfan mengunjungi gerai ATM berkisar 3kali, pelayanan yang gunakan ialah tarik tunai, setor tunai dan lain-lain.

Keberadaan gerai ATM BRISyariah sangat memudahkan dan fasilitasnya pun sudah mencukupi dan secara umum sudah baik, hanya saja pelayanan dalam bentuk BRIS (kantor) yang harus di perbanyak. Prinsip yang dipakai BRISyariah sudah sesuai syariah dan ini yang menjadi perbedaan dengan bank konvensional.

b. Alasan-alasan yang mendasari persepsi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin untuk melakukan penarikan debit BRISyariah melalui ATM konvensional di Kota Banjarmasin

- 1) Dapat dilakukan dengan cukup mudah dan fasilitas ATM yang disediakan oleh pihak BRISyariah sekarang dirasa sudah mencukupi.
- 2) Karena dekat dengan tempat tinggal, sedangkan untuk BRI Syariah sangat sulit dicari dan jauh dari tempat tinggal.
- 3) Terbatasnya gerai ATM BRISyariah.
- 4) Fasilitas ATM yang disediakan oleh pihak BRISyariah belum mencukupi
- 5) ATM BRISyariah yang jaraknya jauh dari tempat tinggal dan juga tidak banyak keberadaannya.
- 6) Layanan kantor BRISyariah yang tidak sebanyak bank konvensional dan keuntungan bagi hasil yang tidak menentu.

Dari uraian di atas menurut informan BRI Syariah belum mencukupi syarat ideal karena masih minimnya keberadaan gerai ATM yang disediakan karena seharusnya pelayanan yang diberikan ATM antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Penarikan uang tunai. Nasabah dapat menarik uang tunai diberbagai ATM yang memiliki hubungan dengan bank penerbit. Besarnya jumlah penarikan tergantung dari limit yang diberikan atau dari saldo yang tersedia dalam ATM yang bersangkutan.
- 2) Dapat digunakan sebagai tempat untuk melihat atau cek saldo rekening nasabah.
- 3) Pelayanan lainnya seperti pembayaran listrik, telepon, dan pembayaran lainnya.

Sedangkan manfaat lainnya yang diberikan oleh ATM disamping yang diatas adalah praktis dan mudah dalam penggunaan mesin ATM, melayani keperluan nasabah selama 24 jam termasuk hari libur, menjamin keamanan dan privasi, kemungkinan dapat mengambil uang tunai lebih dari 1 kali dalam sehari, dan lokasi ATM yang strategis.

2. Pembahasan

Persepsi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terhadap penarikan debit BRISyariah melalui ATM konvensional di kota Banjarmasin cukup beragam. Berikut alasan masing-masing, dapat diringkaskan dalam bentuk Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin terhadap Penarikan BRISyariah melalui ATM konvensional di Kota Banjarmasin.

No	Nama	Persepsi	Alasan
1	Taspiati	Merasa kurang puas karena setiap transaksi penarikan debit BRISyariah yang dilakukan melalui ATM konvensional dikenakan biaya untuk tarik tunai	Terbatasnya gerai ATM BRISyariah.
2	Ma'arif Abbas	Dalam hal penggunaan ATM BRISyariah dan konvensional cukup sering melakukan transaksi di kedua ATM tersebut pelayanan yang biasa digunakan ialah Menabung, membayar kuliah dan membayar tagihan belanja <i>online</i> .	Transaksi penarikan debit BRISyariah yang dilakukan melalui ATM konvensional dapat dilakukan dengan cukup mudah dan fasilitas ATM yang disediakan oleh pihak BRISyariah sekarang menurutnya dirasa sudah mencukupi
3	Rehadatul Afifah	Untuk penggunaan ATM BRISyariah dan konvensional ia sering menggunakannya karena layanan tersebut dapat mengirim dan menerima uang dengan mudah, aman dan cepat, juga dapat digunakan untuk belanja <i>online</i> .	Penarikan di ATM konvensional, karena dekat dengan tempat tinggalnya sendiri, sedangkan untuk bank BRI Syariah sangat sulit dicari dan jauh dari tempat tinggal.
4	Mia Asfia	Lebih sering menggunakan gerai ATM BRISyariah daripada gerai ATM Bank Konvensional	Karena pada gerai ATM BRISyariah tidak dikenakan biaya

5	Jerina Fujiantie	Fasilitas ATM yang disediakan oleh pihak BRISyariah belum mencukupi dan ia berharap akan ada fasilitas ATM Setor Tunai dari BRISyariah.	Kurangnya keberadaan gerai ATM BRISyariah
6	Sabrina	Sering menggunakan ATM BRISyariah dan konvensional yang dekat dengan tempat tinggalnya	Keberadaan keduanya mudah dijangkau
7	Firdalia	Untuk transaksi lebih sering menggunakan gerai ATM BRISyariah daripada gerai ATM Bank Konvensional	Karena pada gerai ATM BRISyariah limit bisa di bawah Rp. 50.000,-
8	Dea Tasya Karnila	Penggunaan transaksi pada	Karena keberadaan gerai

		gerai Bank Konvensional dapat merugikan karena dikenakan biaya	ATM BRISyariah masih sedikit jadi mau tidak mau melakukan transaksi di gerai ATM Bank Konvensional
9	Yesi Yulianti	Menggunakan pelayanan transfer dan debit di ATM Bank Konvensional karena keberadaannya dekat dengan tempat tinggal.	Kurangnya keberadaan gerai ATM BRISyariah di sekitar tempat tinggal
10	Ainul Hayatin Nisa	Tidak pernah melakukan transaksi di gerai ATM Bank Konvensional	Karena takut jika terjadi hal yang tidak terduga
11	Siti Sofiah Mita Murni	Menggunakan gerai ATM Bank Konvensional karena lebih dekat dengan tempat tinggal	Kurangnya keberadaan gerai ATM BRISyariah di dekat tempat tinggal
12	Rusadi	Menggunakan gerai ATM bank konvensional dikarenakan kurangnya keberadaan gerai ATM Bank Syariah	Kurangnya keberadaan gerai ATM BRISyariah
13	Fatiya Azizah	Penarikan uang di ATM bank konvensional bisa terjadi karena sulitnya menemukan ATM BRISyariah sehingga mau tidak mau menggunakan ATM dari bank syariah lain atau bank konvensional	Kurangnya keberadaan gerai ATM BRISyariah
14	Kiki Amalianti	Keberadaan gerai ATM Bank Konvensional dapat membantu untuk transaksi penarikan, karena didaerahnya cukup sulit untuk mencari ATM syariah, seperti BRI Syariah.	ATM BRISyariah yang jaraknya jauh dari tempat tinggal dan juga tidak banyak keberadaannya.
15	Muhammad Irfan Feriyanto	Gerai ATM BRISyariah sudah cukup dan baik namun jika melakukan transaksi di gerai ATM konvensional maka akan dikenakan biaya	Dapat dilakukan dengan cukup mudah dan fasilitas ATM yang disediakan oleh pihak BRISyariah sekarang dirasa sudah mencukupi.

Sumber: Data diolah, Selpia Kurnia Sari, 2021.

Penarikan debit BRISyariah melalui ATM konvensional dipersepsikan oleh mahasiswa UIN Antasari sebagai hal yang bisa dan wajar. Persepsi mereka didasari karena minimnya keberadaan gerai ATM BRISyariah yang ada di Kota Banjarmasin maupun di daerah di mana mereka tinggal, sehingga mau tidak mau

para informan melakukan transaksi di gerai ATM BRI konvensional. Namun di luar dari alasan tersebut BRISyariah memiliki kelebihan dari BRI konvensional yakni sebagai berikut:

a. Dari Segi Sistem Akad

Dalam bank BRISyariah, semua transaksi harus berdasarkan prinsip syariah Islam. Dengan begitu, semua transaksi harus mengikuti kaidah-kaidah dalam syariah pembukaan rekening, baik giro maupun pemberlakuan bunga deposito berdasarkan perjanjian titipan yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

b. Dari Segi Imbalan

Dari segi imbalan, bank BRI konvensional menggunakan konsep biaya untuk menghitung keuntungan. Maksudnya bunga yang dijanjikan di muka kepada nasabah merupakan biaya yang harus dibayar oleh bank. Dengan begitu, pihak

bank menjual kepada nasabah lain dengan bunga yang lebih tinggi untuk mendapatkan keuntungan. Sedangkan pada BRISyariah menggunakan pendekatan profit, maksudnya dana yang diterima bank akan disalurkan ke pembiayaan. Nantinya keuntungan yang didapat dari pembiayaan tersebut akan dibagi dua sesuai kesepakatan bersama.

c. Dari Segi Sasaran Kredit atau Pembiayaan

Dilihat dari segi sasaran kredit atau pembiayaan, nasabah yang menabung di bank konvensional tidak sadar bahwa uang yang dtabung digunakan untuk dipinjamkan untuk berbagai bisnis tanpa memandang halal atau haram transaksi tersebut. Sedangkan BRISyariah, penyaluran dan simpanan dari masyarakat dibatasi oleh prinsip dasar yaitu prinsip syariah artinya pembiayaan ditujukan untuk bisnis halal saja.

d. Dari Segi Bunga

Dari segi bunga, dalam bank syariah tidak diberlakukan karena mengandung unsur riba. Dalam syariah Islam riba itu dilarang. Dengan begitu, bank BRISyariah mengganti bunga dengan nisbah.

e. Dari Segi Produk

Dari segi produk, bank BRI konvensional memberikan pinjaman berupa deposito, pinjaman uang tunai berbunga dan masih banyak lagi yang lainnya. Sedangkan bank BRI Syariah tidak memberikan pinjaman dalam bentuk uang tunai, namun bekerja sama dengan prinsip kemitraan, seperti bagi hasil, prinsip penyertaan modal, prinsip jual beli, prinsip sewa.

f. Dari Segi Pengawasan

Bank BRI konvensional menjalankan usahanya dengan diawasi oleh pemerintah, Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan bank BRISyariah menjalankan usahanya secara syariah Islam dan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) sesuai fatwa dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Adapun kelebihan dari sisi produk simpanan yakni:

1. Gratis biaya administrasi
2. Gratis biaya administrasi bulanan
3. Biaya tarik tunai di ATM yang ringan
4. Biaya transfer di ATM yang ringan
5. Gratis asuransi.

Kelebihan lain yang dimiliki kartu ATM BRISyariah dapat digunakan di seluruh jaringan ATM BRISyariah, ATM BRI, ATM Prima dan ATM bersama, untuk jenis transaksi sebagai berikut:

1. Penarikan tunai.
2. Transfer dana.
3. Informasi saldo dan mutasi rekening.
4. Pembayaran PLN, Telkom, zakat, infak.
5. Pembelian pulsa isi ulang.

Adapun Kelebihan lain yang dimiliki kartu ATM BRISyariah

1. Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka secara pasti keberhasilan suatu usaha (QS. Luqman, ayat : 34)⁷

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا
 ء وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat;

⁷ QS. Luqman: 34 Terjemahan UII

dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok [1188]. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal

2. Menhindari penggunaan sistim perdagangan barang ribawi dengan imbalan barang ribawi lainya dengan memperoleh kelebihan baik kuantitas maupun kualitasnya.⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan

3. . Menhindari penggunaan sistim perdagangan barang ribawi dengan imbalan barang ribawi lainya dengan memperoleh kelebihan baik kuantitas maupun kualitasnya.

0(HR. Muslim Kitab jual beli no 2985)⁹

Menghindari penggunaan sistim yang menetapkan di muka tambahan atas hutang yang bukan atas prakarsa yang mempunyai hutang secara sukarela¹⁰

⁸ HR. Muslim Kitab Jual Beli no 2985

⁹ HR. Muslim Kitab Jual Beli no 2985

¹⁰ HR. Muslim, Bab Riba No. 1569 s/d 1572